

STRATEGI COUNTERINSURGENCY KOLOMBIA TERHADAP FARC (*FUERZAS ARMADAS REVOLUCIONARIAS DE COLOMBIA*) 2010-2012

Dea Miranda

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOCIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU**

Anggota: Yessi Olivia, S.IP, M. Int. Rel
E-mail : dhea_andha@yahoo.com
CP: 081276497712

This paper is analysing about counterinsurgency Colombia to against paramilitary group in Colombia to help address the humanitarian crisis that occurred because of civil conflict in Colombia. Conflict in Colombia involving the Fuerzas Armadas Revolucionaries de Colombia (FARC) and the Government of Colombia is one example of a threat to human security in this case is a citizen of Colombia. Thousands of people confirmed dead, and hundreds more injured and displaced into the surrounding area. Colombia has a strategy to fight the Colombian rebel group. Espada de Honor strategy in the fight against the FARC rebel group was born from previous strategies that have not been fully successful in combating the FARC rebel group that Plan Colombia and Plan Patriota. Colombia is a country full of prolonged conflict is filled with murder, brutally massacre, violence, and even abduction by rebel group FARC. This group not only rebel groups in the country have been even this group has turned into an international terrorist views of involvement in illegal drug smuggling.

Key Words: Colombia, FARC, Espada De Honor, Drugs, Civil Conflict

Pendahuluan:

Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan strategi penanggulangan pemberontak (*counterinsurgency*) Kolombia terhadap *Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia* (FARC) di Negara Kolombia, dimana keadaan Negara Kolombia dipenuhi dengan konflik internal antara pemerintah dan kelompok pemberontak. Konflik yang berkembang di Negara tersebut salah satunya disebabkan karena banyak terdapatnya kejahatan narkoba dan terorisme, yang merusak sistem pemerintahan serta mengganggu stabilitas Negara Kolombia. Negara Kolombia adalah Negara yang erat kaitannya dengan isu internasional mengenai obat-obatan terlarang. Kolombia merupakan salah satu negara produsen narkotika terbesar di dunia khususnya di Amerika Serikat. Kolombia juga salah satu Negara penghasil *coca*, *opium*, dan *cannabis* di dunia. Predikat Kolombia sebagai produsen narkotika dibuktikan dengan lebih dari 80% suplai *drugs* diseluruh dunia berasal dari Kolombia dan Kolombia merupakan Negara pengekspor *drugs* terbesar ke Amerika Serikat yaitu sebanyak 90% kokain dan 40% heroin yang diselundupkan ke Amerika Serikat berasal dari Kolombia.¹ Hal

¹ Library Index, *The International War on Drugs-Interdiction Strategy*, dalam <http://www.libraryindex.com/pages/2368/International-War-on-Drugs-INTERDICTION-STRATEGY.html> diakses pada tanggal 30 Oktober 2013

ini menjadikan Amerika Serikat sebagai salah satu pasar potensial peredaran barang haram tersebut. Keadaan domestik yang tidak aman di Kolombia, menyebabkan banyaknya masyarakat Negara tersebut mengungsi ke Negara lain serta mengakibatkan adanya keresahan negara-negara lain.

Kejahatan tersebut dilakukan oleh *non state actors* atau *Transnational Organized Crime* (TOC) atau kelompok kejahatan terorganisir di Kolombia. Perdagangan narkoba antar Negara yang disertai dengan kejahatan penindasan dan pembunuhan secara brutal merupakan kejahatan terorganisasi yang melampaui batas-batas Negara, yang dikenal dengan sebutan *transnational crime*.² *transnational crime* adalah tindakan kejahatan lintas batas yang melibatkan dua Negara atau lebih. Dengan berkembangnya arus globalisasi, kejahatan lintas batas semakin berkembang pesat, yang dipandang sebagai salah satu ancaman serius terhadap keamanan global. Salah satu bentuk *Transnational Crime* adalah perdagangan narkoba atau kejahatan yang disebabkan oleh kartel narkoba, serta terorisme internasional.

SEJARAH KONFLIK SIPIL KOLOMBIA

Konflik yang terjadi di Negara Kolombia merupakan konflik internal yakni konflik sipil mengenai perebutan kekuasaan antara berbagai aktor yang menyebabkan pemerintah kehilangan beberapa fungsinya, Negara tidak bisa menjalankan pemerintahnya secara efektif atas kendali wilayahnya, penegakan hukum, dan lain-lain. Konflik yang terjadi sudah sangat berlarut-larut yang berawal dari pembentukan negara ini hingga saat ini. Konflik yang terjadi bermotif politik dan kekerasan sistematis yang berhubungan dengan narkoba di Kolombia, dimana dalam konflik tersebut telah menewaskan sedikitnya 35.000 orang dan jutaan terpaksa meninggalkan rumah mereka dalam sepuluh tahun terakhir.³ Dalam hal tersebut Kolombia menjadi negara dengan tingkat pembunuhan tertinggi dan jumlah terbesar ketiga dari internal pengungsi di dunia. lebih dari 3.000 orang mengungsi Pada tahun 2001.⁴ Akar konflik di Kolombia dimulai pada masa konsolidasi pasca kemerdekaan Kolombia pada tahun 1819, di mana diwarnai dengan konflik sipil, sebagian kelompok ingin memisahkan diri dari Kolombia (*Gran Colombia*). Pemicu konflik adalah kesenjangan sosial di masyarakat karena akses ekonomi dan politik yang dikuasai oleh masyarakat kelas atas. Pemicu lain adalah persaingan antara dua partai besar di Kolombia, yaitu partai Liberal dan partai Konservatif. Persaingan antara dua partai besar ini dimulai ketika partai Liberal yang didukung oleh para pedagang yang pro terhadap pasar bebas, para pemilik tanah dan perkebunan yang menginginkan liberalisasi dan menolak monopoli negara terhadap hasil pertanian. Agenda partai Liberal adalah pembentukan negara sekuler, terjaminnya kebebasan pers, pengadaan institusi pendidikan, dan pasar bebas. Partai Konservatif yang didukung oleh gereja, pemilik perkebunan dan budak yang masih menganut sistem feodal. Agenda partai Konservatif adalah struktur pemerintahan yang otoriter seperti yang diwariskan oleh bangsa Spanyol agar tetap dipertahankan.

Berbeda dengan partai Konservatif, di dalam partai Liberal terdapat faksi-faksi, seperti kelompok pedagang dan kelompok pemilik perindustrian. Kedua partai ini bergantian dalam memimpin Kolombia, dan di setiap periode kepemimpinan salah satu partai pasti diwarnai dengan konflik antara keduanya. Pada periode 1930-1946, Kolombia dipimpin oleh

² Peace Palace Library, 2013, "*Transnational Crime*" Peace Palace Library. Diakses dari <http://www.peacepalacelibrary.nl/research-guides/international-criminal-law/transnational-crime/> pada tanggal 10 Oktober 2013

³ BBCnews, Latin America and Caribbean, *Q&A: Colombia's civil conflict*, 27 May 2013. Diakses dari BBC <http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/americas/1738963.stm> pada tanggal 22 November 2013.

⁴ Julia E. Sweig, *What Kind of War for Colombia?*, Foreign Affairs September / Oktober 2002 Volume 81 • Number 5, p . 123

kelompok Liberal. Salah satu kebijakan yang diambil partai Liberal adalah kebijakan *land reform* (penataan ulang kepemilikan tanah). Kebijakan tersebut ditentang oleh kelompok Konservatif (terutama pemiliki perkebunan besar). Ketika partai Konservatif memenangkan pemilu pada tahun 1946, pemerintah baru menunda pelaksanaan *land reform*, dan menggunakan tindakan kekerasan terhadap orang-orang yang menentang penundaan tersebut. Kedua partai ini bergantian dalam memimpin Kolombia, dan di setiap periode kepemimpinan salah satu partai pasti diwarnai dengan konflik antara keduanya. Pada periode 1930-1946, Kolombia dipimpin oleh kelompok Liberal. Salah satu kebijakan yang diambil partai Liberal adalah kebijakan *land reform* (penataan ulang kepemilikan tanah). Kebijakan tersebut ditentang oleh kelompok Konservatif (terutama pemiliki perkebunan besar). Ketika partai Konservatif memenangkan pemilu pada tahun 1946, pemerintah baru menunda pelaksanaan *land reform*, dan menggunakan tindakan kekerasan terhadap orang-orang yang menentang penundaan tersebut. Salah satu tokoh Liberal, Jorge Eliecer Gaitan, yang merupakan calon presiden dari partai Liberal dan yang pro terhadap program *land reform* dan aktifis dalam memperjuangkan penegakan keadilan pada peristiwa pembunuhan massal di Santa Marta tahun 1928. Ia ditembak di Bogota pada tahun 1948. Kematian Gaitan menyulut kemarahan pendukungnya dan partai Liberal. Akibatnya timbul kerusuhan di berbagai tempat di Kolombia. Peristiwa ini dikenal dengan *El Bogotazo*, dan lanjutan dari peristiwa tersebut dinamakan sebagai *La Violencia*, di mana selama 1 dekade (1948-1958), konflik di Kolombia memakan korban sebanyak 300.000 orang.⁵

1. Peristiwa Pembantaian Santa Marta (*Santa Marta Massacre*) (1928)

Santa Marta merupakan sebuah provinsi di Kolombia dimana terdapat perusahaan perkebunan pisang terbesar di dunia pada masa itu yakni *United Fruit*. *United Fruit* adalah perusahaan Transnasional asal Amerika Serikat yang tidak hanya memiliki perkebunan di Kolombia saja, tetapi juga di Honduras, Guatemala, Kosta Rika dan Jamaika. *The United Fruit Company* (UFCO) yang memiliki lahan yang sangat luas di dataran rendah Karibia juga didominasi dengan jaringan transportasi regional melalui International Railways dari Amerika Tengah dan *its Great White Fleet* dari kapal uap. UFCO bercabang pada tahun 1913 dengan menciptakan Tropical Radio dan Telegraph Company. Salah satu taktik utama perusahaan untuk mempertahankan dominasi pasar adalah dengan mengontrol distribusi lahan pisang. UFCO mengklaim bahwa angin topan, hawar dan ancaman alam lainnya dapat merusak distribusi pisang dan mengharuskan mereka untuk memiliki tanah dengan cadangan yang sangat ekstra. Dalam prakteknya, UFCO mampu mencegah pemerintah dalam mendistribusikan tanah kepada petani pisang, dimana UFCO ingin menjadi bagian dari perdagangan pisang, hal yang UFCO lakukan dengan banyaknya manipulasi hak penggunaan lahan dalam rangka mempertahankan dominasi pasar mereka. UFCO memiliki jumlah konsekuensi jangka panjang untuk daerah. Dalam hal ini UFCO harus terlibat politik di kawasan itu meskipun itu sebuah perusahaan Amerika.

Perusahaan ini selama bertahun-tahun selalu mendapatkan keuntungan besar. Namun, tingkat kesejahteraan para pekerjanya sangat memprihatinkan.⁶ Kondisi ini mendesak ribuan pekerja *United Fruit* di Santa Marta untuk melakukan mogok kerja selama berbulan-bulan. Dengan sendirinya, produksi pisang pun terhenti dan perusahaan mendapat kerugian selama aksi mogok tersebut. Para pekerja itu menuntut adanya kontrak tertulis, 8 jam kerja sehari, 6 hari dalam satu minggu dan pengurangan kupon makanan. Pimpinan perusahaan ini

⁵Wars of The World, *The Violencia in Colombia 1948-1958*, diakses dari <http://www.onwar.com/aced/data/cite/colombia1948b.htm> pada tanggal 26 September 2012.

⁶David in Atlanta, 2008, "*Colombia 1928, The Santa Marta Massacre*", diakses dari <http://www.icdc.com/~paulwolf/colombia/santamarta.htm> <http://libcom.org/forums/history/colombia-1928-the-santa-marta-massacre-20042008> pada tanggal 1 Desember 2013

kemudian meminta pemerintah Amerika Serikat untuk mengintervensi masalah ini. Pemerintah Amerika Serikat akhirnya menjawab dengan mengirimkan kapal perang dan personel militernya ke Santa Marta guna membungkam para pekerja dari tuntutan mereka.⁷ Kekhawatiran dari pemerintah Kolombia terhadap intervensi Amerika Serikat ke wilayah Kolombia membuat pemerintah Kolombia memberikan jaminan bahwa masalah ini akan segera ditangani langsung oleh militer Kolombia. Dibawah komando Jenderal Cortes Vargas, Kolombia mengerahkan pasukannya ke Santa Marta. Disana, pasukan Kolombia mulai menembaki para pekerja dengan membabi buta. Peristiwa itu menewaskan sedikitnya 2000 orang termasuk wanita dan anak-anak.⁸

2. Jorge Eliecer Gaitan dan Peristiwa El Bogotazo (1948)

Di Kolombia terdapat dua partai politik besar, yakni Partai Konservatif yang berhaluan kanan dan Partai Liberal yang berhaluan Kiri. Jorge Eliecer Gaitan adalah seorang Pengacara sekaligus Politikus Liberal yang sedang naik popularitasnya bukan hanya dikalangan Partainya sendiri, tetapi juga para pendukung Partai Konservatif. Puncak karirnya naik ketika ia menyuarakan penuntasan kasus Pembunuhan Massal di Santa Marta 1928. Ia menentang aksi Pemerintah Kolombia yang membunuh rakyatnya sendiri demi kepentingan Amerika Serikat. Ia mendapat simpatisan yang luas dari kalangan bawah yang merupakan mayoritas warga Negara Kolombia.⁹ Perpolitikan di Negara Kolombia cenderung relatif damai selama transisi dari hegemoni Konservatif terhadap republik Liberal dari tahun 1930-an sampai dengan tahun 1940-an. Pemilihan presiden menjadi lebih bebas dan adil, para elit berinteraksi dengan saling menghormati, serta adanya bukti kemajuan sosial. Akan tetapi kedamaian tersebut tidak berlangsung cukup lama. Hal tersebut diawali dari dalam pribadi Jorge Eliecer Gaitan, seorang Liberal yang penuh dengan semangat memperjuangkan pemberdayaan orang biasa, membangun citra publik dengan sangat hati-hati, ia juga memberikan pembelaan hukum secara gratis untuk terdakwa Kriminal yang tidak mampu (miskin). Gaitan merupakan ancaman tidak hanya untuk Konservatif yang diadakan presiden di bawah Mariano Ospina Perez pada tahun 1946 sampai dengan 1950, tetapi juga untuk para pemimpin partai Liberal sendiri. Gaitan tidak berasal dari elite. dia mencela tentang kesopanan sebagai sandiwara untuk pengabdian kekuasaan. Dia memobilisasi massa, dia bisa memerintahkan luar biasa kesetiaan pada dirinya sendiri, bukan pada sistem atau pemimpinnya atau bahkan lembaga-lembaganya. Untuk tradisional Kolombia Gaitan adalah pemula yang berbahaya dan tak terduga. Pengalihan kekuasaan pada tahun 1946 memicu ketegangan antara pihak Liberal dan Konservatif, yang mengakibatkan konflik politik kekerasan, terutama di daerah pedesaan. Hilangnya perdamaian yang di sebabkan oleh kompetisi politik. Pada tahun 1940 dan 1950-an, kekerasan dan pengucilan lebih dari mengancam sistem politik. sebuah administrasi yang terpilih secara demokratis menjadi sesuatu seperti diktator, yang menyebabkan penggulingan kudeta militer tunggal di abad kedua puluh. Hanya dengan memiliki kendali kekuasaan yang diambil dari kedua tangan mereka, dimana cara yang paling efektif untuk menghindari perang saudara dan kediktatoran militer yang mungkin adalah untuk bergabung serta menahan kecenderungan sikap kompetitif mereka.

Aksi demonstrasi dengan cepat menyebar ke seluruh pelosok Kolombia dan mengakibatkan kelumpuhan ekonomi dan politik. Demonstrasi ini berubah menjadi sebuah kerusuhan massal setelah para pendukung dari Kubu Konservatif turun ke jalan untuk

⁷ *Ibid.*

⁸ Marcelo Bucheli, 2001, "*The United Fruit Historical Society: Chronology*", diakses dari <http://www.unitedfruit.org/chronology.html> pada tanggal 1 Desember 2013

⁹ Camilo Azcarate, 2003, *Why did the Colombia Peace Process Fail?*, The Online Journal of Peace and Conflict Resolution 5.1 Summer: 57-65 ISSN: 1522-211X, diakses dari http://www.trinstiute.org/ojpcr/5_1azcarate.pdf pada tanggal 1 Desember 2013

menghentikan aksi demonstrasi kubu Liberal. Hanya dalam 10 jam konflik horizontal itu mengakibatkan kelumpuhan total Bogota, 3000-5000 nyawa hilang dan ribuan orang lainnya ditahan. Pasca kerusuhan massal akibat pembunuhan Gaitan, Kolombia memasuki periode yang penuh dengan kekerasan di tahun 1948. Hal ini juga dipicu oleh kegagalan partai Konservatif yang tidak bisa menjamin stabilitas keamanan dalam negeri Kolombia serta mulai bangkitnya partai Liberal.¹⁰ Dalam kerusuhan berikutnya, sekitar 2.000 orang tewas, dan sebagian besar pusat kota Bogota hancur. Episode selanjutnya yang disebut *The Bogotazo* adalah ekspresi frustrasi sosial massa dan kesedihan oleh orang-orang yang telah kehilangan orang yang hanya mewakili hubungan potensi mereka untuk proses pengambilan keputusan. Meskipun pemulihan dilakukan di Bogotá dan Ospina tetap memegang kendali, tempo kekerasan pedesaan dipercepat ke keadaan perang saudara yang tidak diumumkan dikenal sebagai *La Violencia*.

3. Peristiwa La Violencia (1958-1964)

Pembunuhan Gaitan menyebabkan kekerasan politik paling mengerikan di Kolombia, dimana pada era itu dikenal sebagai era *La Violencia* (sang kekerasan) yang membentang pada tahun 1946-1964, dengan Periode paling merusak di tahun 1948-1953. Kekerasan yang terjadi mengakibatkan kematian 200.000 jiwa selama delapan belas tahun.¹¹ Penyebab fundamental terjadinya *La Violencia* selain karena terjadinya pembunuhan terhadap Gaitan yang menyebabkan munculnya dendam lama antara klan keluarga pesaing dan juga memiliki sedikitnya hubungan dengan perbedaan ideology antara konservatif dan liberal yang disertakan dengan kekerasan yang berlarut-larut dimana gangguan internal tak terhentikan. Konflik ini terjadi karena penolakan pemerintah untuk menyetujui tuntutan rakyat dalam perubahan sosial ekonomi. Dari pertengahan 1950-an sampai pertengahan 1960-an terdapat mafia kekerasan berupa kelompok perampok yang berusaha untuk mendapatkan ekonomi Negara bukan kekuasaan politik. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengancam pekerja kopi pada waktu panen. Dengan menguasai hasil yang mereka dapatkan. Masyarakat nasional pada umumnya masih dalam keadaan trauma pada era *La violencia* atas penderitaan yang mereka anggap didapat dari penyalahgunaan kekuasaan kaum konservatif. Setelah Bogotazo, pemerintah Ospina menjadi lebih represif. Ospina melarang pertemuan publik pada bulan Maret 1949 dan semua gubernur Liberal dipecat pada bulan Mei masa itu. Pada bulan November tahun itu, Ospina memerintahkan tentara untuk menutup paksa Kongres. Pasukan polisi pedesaan meningkat yang ditujukan sebagai upaya melawan pihak yang berperang dan akhirnya semua Liberal dari menteri sampai tingkat lokal, mengundurkan diri dari jabatan mereka sebagai bentuk protes. Pada pemilihan presiden tahun 1949, Liberal abstain pada pemilihan presiden, Liberal menolak untuk menyajikan calon kandidat. Hal tersebut menjadikan suatu alasan presiden Ospina untuk menutup Kongres, pengadilan tinggi menyatakan keadaan darurat karena. Ketidakpuasan massa menyebabkan massa membakar bangunan surat kabar yang paling penting dan di hormati yakni surat kabar Liberal, *El Tiempo* dan *El Espectador*. Liberal membentuk unit gerilya, kekerasan semakin tidak terkendali Sekitar 50.000 orang tewas pada tahun 1950 saja.

Kekerasan yang terjadi karena hanya satu-satunya kandidat presiden berasal dari konservatif dan liberal abstain, yakni Laureano Gomez yang mulai menjabat sebagai presiden pada 1950. Sikap Gomez yang menentang pemerintahan Ospina merupakan keterlibatan awal

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Encyclopaedia Britannica, Kolombia: *La Violencia, Kediktatoran dan Restorasi Demokrasi*. Diakses dari <http://global.britannica.com/EBchecked/topic/126016/Columbia/25342/La-Violencia-dictatorship-and-democratic-restoration> pada tanggal 20 November 2013

dengan Liberal dalam upaya tegas mengendalikan partai.¹² Pada era kepemimpinan Gomez, Gomez berusaha untuk mendirikan sebuah ultra Konservatif yang didasarkan pada industrialisasi ekonomi dibawah bimbingan Negara, demobilisasi pemilu yang ditujukan untuk melarang liberal ikut dalam pemilu. Gomez menawarkan program yang dikombinasikan republikanisme Konservatif tradisional dengan korporatisme Eropa pada waktu itu. Sebuah konstitusi *neofascist* disusun di bawah bimbingan nya pada tahun 1953 yang akan meningkatkan otonomi kepresidenan, memperluas kekuasaan gubernur departemen, dan memperkuat peran resmi gereja dalam sistem politik. Gomez memperoleh kekuasaan yang luas dan membatasi kebebasan sipil dalam upaya untuk menghadapi kekerasan yang meningkat dan kemungkinan bahwa kaum liberal mungkin merebut kembali kekuasaan. Gomez mencoba untuk menghapus Gustavo Rojas Pinilla sebagai komandan angkatan bersenjata. Rojas menanggapi dengan kudeta, salah satu tindakan pertamanya adalah untuk menawarkan amnesti kepada gerilyawan, sebagian besar adalah kaum Liberal, sehingga membawa tahap pertama *La Violencia* berakhir (seperti yang disebutkan sebelumnya, tahap kedua akan peregangannya untuk tahun 1964). Gómez kehilangan dukungan karena kekerasan yang berlarut-larut dan serangannya terhadap Konservatif moderat dan pada pembentukan militer. Karena sakit, pada bulan November 1951 Gómez di perbolehkan menunjuk presiden pertamanya, Roberto Urdaneta Arbeláez, menjadi penjabat presiden sampai Gómez bisa memangku kembali presiden. Meskipun Urdaneta mengikuti kebijakan Gómez, ia menolak untuk memberhentikan Jenderal Gustavo Rojas Pinilla, Gómez diduga bersekongkol melawan pemerintah. Ketika Gómez mencoba untuk kembali ke kantor pada bulan Juni 1953, sebuah koalisi yang terdiri dari Konservatif moderat yang mendukung Ospina dan angkatan bersenjata memecatnya. Mereka melihat tindakan tersebut sebagai satu-satunya cara untuk mengakhiri kekerasan. Rojas berusaha untuk membentuk basis politik sendiri, dan partai politiknya sendiri, sikap yang dilakukan Rojas dianggap sebagai bentuk ancaman. Rojas berusaha untuk memajukan posisi perempuan, menggabungkan perempuan ke kepolisian, menunjuk gubernur wanita pertama dan menteri kabinet pertama wanita dalam sejarah negara itu , dan mempromosikan hak pilih dan penuh politik, hak bagi perempuan pada umumnya . Selain itu ia berusaha untuk cari dukungan pekerja industry. keadaan krisis ekonomi yang mencengkeram d Kolombia, menyebabkan elit tradisional Kolombia berbalik melawan dia. Pada tahun 1956 sebuah koalisi Liberal dan Konservatif membentuk aliansi untuk menggulingkan Rojas dari kekuasaan. Kaum gereja dan dari industrialis, pedagang, dan bankir, yang berhasil untuk melakukan pemogokan umum. Pada tahun 1957 Rojas frustrasi dan mengundurkan diri dari kantor dalam mendukung Junta Militer yang mengawasi transisi damai pemerintahan konstitusional.

GAMBARAN UMUM *FUERZAS ARMADAS REVOLUCIONARIAS DE COLOMBIA - EJERCITO DEL PUEBLO (FARC-EP)*

Pada tahun 1964 pemerintah Kolombia menolak pengaruh Komunis yang sedang tumbuh di beberapa daerah kantong para *bandoleros* disekitar Sumapas yang merupakan sebuah daerah di Bogota. Dibawah tekanan Konservatif yang mempertimbangkan daerah otonomi sebagai sebuah kebijakan yang mengancam keutuhan negara. Menurut Beberapa ahli tahun 1960-an adalah awal dari lahirnya FARC dengan kelompok gerilya liberal yang bertempur dalam Perang 1.000 hari dan *La Violencia*. Lahirnya FARC sebagai kelompok pemberontak dapat ditelusuri pada tahun 1964 ketika pemerintah Kolombia melakukan Rencana Unite atau Rencana Laso, dimana tujuan dari rencana tersebut adalah untuk membawa republik independen kembali di bawah control Negara.¹³ Ada beberapa kabupaten

¹² Thomas E. Skidmore Peter H. Smith, *Modern Latin America Sixth Edition*, New York Oxford: OXFORD UNIVERSITY PRESS 2005. Pg 242

¹³ Safford and Palacios, *Colombia: Fragmented Land, Divided Society*, 356.

di wilayah pegunungan Tolima dan selatan Bogota yang kantong Komunisnya benar-benar terpisah dari kontrol pemerintah, Tentara Nasional Kolombia diperintah untuk mengambil alih kontrol area tersebut. Penyerangan yang dilakukan oleh Tentara Nasional Kolombia, membuat para *bandoleros* itu tercerai-berai, hanya sisa dari mereka yang kemudian berkumpul kembali mereorganisasi diri mereka dengan sebutan Blok Selatan (*Bloque Sur*). Di tahun 1964, Blok Selatan mengubah namanya menjadi Angkatan Bersenjata Revolusi Kolombia atau *Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia* (FARC). Dalam operasi ini Amerika Serikat memberikan bantuan dana dan bantuan militer kepada Kolombia sebagai bagian dari Inisiatif presiden Kennedy mengenai pro demokrasi Amerika Latin, yang disebut *Alliance for Progress*. Operasi ini mencapai tujuannya, akan tetapi banyak dari Pemberontak komunis dan gerilyawan melarikan diri. Kemudian pada tahun 1966, setelah waktu yang telah cukup berlalu untuk mendapatkan kembali kekuatan mereka, gerilyawan komunis ditata kembali sebagai Pasukan Bersenjata Revolusioner Kolombia atau yang disebut dengan FARC.¹⁴ Jacobo Arenas dan Tirofijo atau Manuel Marulanda menjadi dua pendiri dari kelompok gerilya baru tersebut sekaligus menjadi pemimpin pucuknya.¹⁵ Mereka datang ke permukaan dan menetapkan diri sebagai para pemimpin FARC. Kemampuan Marulanda itu adalah sebagai seorang gerilyawan yang kuat dan karismatik, sementara Arenas adalah intelektual Marxis ideolog. Bersama-sama mereka membentuk tim yang tangguh dan mereka menarik agraria pemberontak miskin dan sosialis sehingga kehilangan haknya condong ke tujuan mereka. Selama awal tahap ini FARC memenuhi peran sebagai kekuatan bersenjata Partai Komunis Kolombia. Mereka menerima dana dan arahan dari para pemimpin Partai Komunis. Angka FARC berkisar 50-500 dan tersebar di seluruh daerah pedesaan di Kolombia tengah dan selatan selama periode ini. Selama sisa dekade tersebut FARC berada di tepi, hampir tidak selamat dari operasi gabungan Kolombia dan Amerika Serikat terhadap mereka. FARC hanya mampu hit and run dan hanya mempunyai taktik kecil sebesar beberapa serangan.

TRANSFORMASI FARC MENJADI TERORIS INTERNASIONAL

Seperti disebutkan sebelumnya globalisasi ekonomi dunia telah memfasilitasi interaksi dan koordinasi antara organisasi kriminal dan teroris di seluruh dunia. Penjualan narkoba ilegal telah memungkinkan bagi kelompok-kelompok teroris untuk membiayai pelatihan dan membeli bahan dari seluruh dunia. Mencari untuk memperluas kesempatan mereka dalam memiliki sumber kekayaan, FARC bekerja sama dengan kelompok teroris asing seperti kelompok teroris Basque ETA di Spanyol. Tahun 2008 investigasi Spanyol bersama Kolombia menemukan bahwa FARC dan ETA telah berbagi taktis dan logistik informasi.¹⁶ Laporan ini menemukan bahwa ETA telah melatih FARC mengenai taktik gerilya dan produksi bahan peledak. Laporan ini bahkan menunjukkan bahwa beberapa sesi pelatihan ini telah terjadi di Venezuela.¹⁷ FARC akan membayar untuk pelatihan ini dengan menyediakan ETA dengan obat-obatan yang mereka jual di Spanyol. Dalam hal jumlah, kapasitas militer, kontrol teritorial dan keuntungan dari perdagangan narkoba, FARC adalah salah satu jaring perdagangan narkoba paling kuat di Kolombia, dan mungkin dunia. Sebagian front FARC yang beroperasi di lahan tanam petani coca coca berat (sampai \$ 50 per

¹⁴ Angel Rabassa and Peter Chalk, *Colombian Labyrinth: The Synergy of Drugs and Insurgency and all Its Implications for Regional Stability* (Santa Monica: RAND, 2001), 24.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Berti, Benedetta, "Colombia's FARC and the Basque ETA: Exploring the Tactical and Economic Partnership", *Terrorism Monitor*, Volume: 7 Issue: 2 (2009).

¹⁷ *Ibid*

kilo dasar kokain), dan pembeli kokain dasar (sekitar US \$ 200 per kilo). Biaya juga dibebankan ke laboratorium narkoba di wilayah ini, pengiriman transit kokain dan keberangkatan penerbangan membawa narkoba. FARC tidak hanya mengenakan pajak atas pembelian basis koka dan kokain, tetapi juga memiliki monopoli semua transaksi narkoba di wilayah mereka. Setiap petani koka yang mencoba untuk menjual dasar kokain tanpa membayar berisiko tinggi. Setiap pembeli mencari untuk membeli kokain dasar atau kokain di wilayah FARC tanpa izin, bisa ditembak. Namun, partisipasi beberapa bidang FARC dalam bisnis obat jauh melampaui perlindungan sederhana dan pajak. Ada front yang juga terlibat dalam kristalisasi kokain, baik secara langsung, atau laboratorium kokain yang beroperasi diserahkan kepada orang lain di bawah pengawasan mereka. Satu kilo kokain dasar biaya sekitar \$ 1.000 di Kolombia. Namun, keuntungan kokain jauh lebih tinggi, tergantung di mana obat-obatan yang dijual. Di dalam, satu kilo kokain (dengan kemurnian 90%) akan menjual setidaknya \$ 2.000. Satu kilo kokain di negara tetangga Venezuela, Ekuador, Brasil, Panama bernilai antara \$ 4.000 dan \$ 6.000. Produksi kokain FARC biasanya dikirim ke negara-negara tetangga, dan ada bukti bahwa mereka juga mampu memindahkan pengiriman ke Amerika Tengah, jika tidak lebih. FARC memiliki dua aliran pendapatan utama. Yang paling penting adalah perdagangan narkoba. Yang kedua adalah pemerasan. Selain itu juga di bidang pertambangan, khususnya emas.¹⁸

Bahan Peledak yang merupakan bagian dari pelatihan manajemen bagi FARC oleh IRA, dan mungkin oleh teroris asing lain yang diduga oleh Kolombia, seperti Kuba, Iran, ETA (Spanyol, kelompok teroris Basque). FARC biasa menggunakan tempat berlindung yang aman di Ekuador karena ketidakmampuan Ekuador untuk mengontrol perbatasan dan wilayah, dan di Venezuela. Menurut *International Crisis Group of Brussels*, jaringan yang lemah dalam kebijakan keamanan Kolombia adalah perbatasan yang dipertahankan dan terbuka. Brasil dan Peru melakukan upaya serius untuk mencegah FARC dari menggunakan wilayah mereka. Banyak unit FARC di seluruh Kolombia selatan mengumpulkan dana melalui pemerasan pajak dari kedua bisnis legal dan ilegal, yang terakhir termasuk perdagangan narkoba. Beberapa unit pemberontak dana melalui pemerasan atau dengan melindungi operasi laboratorium. Sebagai imbalan atas pembayaran tunai, atau mungkin dalam pertukaran untuk senjata, para pemberontak melindungi laboratorium kokain di Kolombia selatan. Beberapa unit FARC dan ELN secara independen terlibat dalam operasi terbatas laboratorium kokain. Beberapa unit FARC di Kolombia selatan dilaporkan terlibat langsung dalam kegiatan perdagangan narkoba, seperti mengendalikan pasar dasar kokain lokal. Sejak tahun 1998 IRA telah memiliki hubungan dengan FARC narco-teroris di Kolombia. Teknik pelatihan IRA yakni melalui bahan peledak yang mengakibatkan serangan bahan peledak yang lebih efektif terhadap infrastruktur perkotaan Kolombia termasuk jembatan, saluran listrik, waduk, dan fasilitas lainnya. Pada tanggal 11 Agustus 2001, dua anggota Tentara Republik Irlandia (IRA), bersama dengan perwakilan dari Sinn Fein, sayap politik IRA, yang dikenal untuk ditempatkan di Kuba dan dilaporkan dari Partai Komunis Kuba, yang ditangkap oleh pemerintah Kolombia di bandara El Dorado di Bogota setelah meninggalkan wilayah di Kolombia selatan dikendalikan oleh Angkatan Bersenjata Revolusioner Kolombia (FARC), sebuah organisasi teroris asing yang ditunjuk. Ketiga orang itu membawa dokumen-dokumen identifikasi palsu (paspor) dan ditemukan memiliki jejak bahan peledak pada pakaian mereka dan pada item dalam bagasi mereka. Mereka mengklaim berada di Kolombia untuk memantau upaya perdamaian yang sedang berlangsung di negara itu antara pemerintah Presiden Andreas Pastrana dan berbagai kelompok pemberontak. Kemudian secara resmi didakwa oleh Fiscalia pada bulan Februari 2002 dan

¹⁸ In Sight Crime, *Actividades Criminales de las FARC y las Ganancias de la Guerrilla*, 20 Mayo 2013. Diakses dari <http://es.insightcrime.org/paz-farc/actividades-criminales-farc-y-ganancias-de-la-guerrilla>. pada tanggal 20 Januari 2014

didakwa dengan pelatihan teroris FARC dalam bahan peledak dan menggunakan paspor palsu untuk menutupi identitas mereka yang sebenarnya saat berada di Kolombia.¹⁹

EFEK KEKERASAN YANG DISEBABKAN OLEH FARC

Efek yang disebabkan oleh kelompok kejahatan terorganisir tersebut menimbulkan kekerasan yang sangat tinggi di mana 30.000 pembunuhan terjadi setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan oleh konflik senjata sebesar 10%.²⁰ kekerasan yang terjadi di Kolombia merupakan gabungan dari beberapa faktor yakni korupsi yang di sertakan dengan hutang yang menumpuk, terorisme, perdagangan narkoba, dan konflik bersenjata. Dan belum berhenti sampai detik ini. Lebih dari 2 juta orang Kolombia melarikan diri dari rumah mereka untuk menghindari pertempuran antara pemerintah dan kelompok pemberontak. 35.000 warga sipil telah tewas dalam pertempuran selama beberapa dekade terakhir. Angka resmi lebih dari 126.000 kehilangan tempat tinggal akibat perang pada tahun 2000 saja. Beberapa kelompok hak asasi manusia menempatkan angka terakhir pada lebih dekat ke 300.000.²¹ Selain itu, ribuan pembunuhan setiap tahun dapat dihubungkan ke salah satu perjuangan ideologis atau perdagangan obat. Dampak kekerasan yang disebabkan oleh kelompok pemberontak FARC menimbulkan upaya negosiasi atau perdamaian yang dilakukan antara pemerintah Kolombia dengan kelompok pemberontak. Upaya perdamaian dimulai dari tahun ke tahun. Pada tahun 1998 Presiden Andres Pastrana Arango memulai pembicaraan damai dengan gerilyawan. Akan tetapi pada tahun 2002 FARC menolak untuk melakukan pembicaraan perdamaian dikarenakan FARC menuduh Pastrana melakukan pembajakan jam pesawat FARC, sehingga pesawat terpaksa mendarat di tempat yang aman. Dengan penolakan pembicaraan damai yang dilakukan FARC Pastrana memerintahkan pemberontak keluar dari zona demiliterisasi. Pemerintah menyatakan zona perang di selatan setelah pemberontak meningkatkan serangan.²² Pada tahun 2009 masa kepemimpinan kedua Presiden Alvaro Uribe menawarkan kelompok pemberontak FARC pembicaraan damai jika mereka menghentikan kegiatan kriminal dan menyatakan gencatan senjata. Akan tetapi upaya tersebut juga gagal karena kegiatan kriminal yang dilakukan pemberontak tetap terjadi.²³

COUNTERINSURGENCY KOLOMBIA TERHADAP FARC

Counterinsurgency atau Kontrapemberontakan yang sering disebut dengan singkatan COIN adalah kombinasi tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengalahkan pemberontakan. Kontra yang efektif mengintegrasikan dan mensinkronkan politik, keamanan, pembangunan hukum, ekonomi, dan psikologis, kegiatan untuk menciptakan pendekatan holistik bertujuan melemahkan pemberontak sementara menyarungkan legitimasi pemerintah di mata masyarakat.²⁴ COIN melibatkan semua akses baik politik, ekonomi, militer, paramiliter, psikologis, dan tindakan sipil yang dapat diambil oleh pemerintah untuk mengalahkan pemberontakan. Menghindari penciptaan pemberontak baru dan memaksa

¹⁹Global Security.org, *Revolutionary Armed Forces of Colombia Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia – FARC*, diambil dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/farc.htm> pada tanggal 4 Januari 2014

²⁰ *Colombia: Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor 2004*. U.S Department of State, DIPLOMACY IN ACTION, 28 February 2005, diakses di <http://www.state.gov/j/drl/rls/hrrpt/2004/41754.htm> pada tanggal 10 oktober 2013

²¹ *Ibid*

²² “*Colombia Timeline*”, BBC, 14 Agustus 2012 diakses di <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/1212827.stm> diakses pada tanggal 31 Oktober 2013

²³ Peace Direct, Insight On Conflict, “*Colombia: Conflict Timeline*” diakses dari <http://www.insightonconflict.org/conflicts/colombia/conflict-profile/conflict-timeline/> diakses pada tanggal 31 Oktober 2013

²⁴ Publish by the U.S Government, *Guide to the Analysis of Counterinsurgency*, 2012, pg 2-5

pemberontak yang ada untuk mengakhiri mereka. Partisipasi sangat penting untuk mengalahkan pemberontakan. Operasi COIN sering termasuk bantuan keamanan program seperti penjualan program asing militer, program pembiayaan militer asing, dan internasional pelatihan militer dan program pendidikan.²⁵

Strategi dirancang untuk mengatasi kasus terburuk dalam menghadapi *insurgency*, dimana pemberontak sudah dalam kontrol penuh dari populasi.²⁶

Insurgency dan *Counterinsurgency*, memiliki banyak elemen pemberontakan yang tetap konsisten di berbagai daerah selama berabad-abad dan mungkin akan terus membentuk pemberontakan dimasa depan. Prinsip dasar tersebut meliputi :

1. Pemberontakan memiliki perjuangan politik. Hal ini tidak mungkin dilancarkan atau dikalahkan dengan cara militer saja .
2. Gerilyawan memulai perjuangan mereka secara militer lebih lemah dari pemerintah dan berusaha untuk menghindari skala besar dan langsung, konfrontasi berkepanjangan dengan militer. Demikian juga, mereka berusaha untuk membuat keberadaan mereka diketahui sementara menjaga struktur mereka, para pemimpin, dan pejuang tersembunyi.
3. Gerilyawan bergantung pada penduduk untuk dukungan, tetapi tidak semua dukungan kebutuhan diperoleh dari simpatisan yang benar, intimidasi dapat mengamankan kepatuhan sebagian besar penduduk.
4. Gerilyawan memaksa penduduk untuk memilih sisi dan mencoba untuk memprovokasi para *counterinsurgents* dalam melakukan pelanggaran yang mendorong netral penduduk terhadap pemberontak dan memantapkan loyalitas pendukung.
5. Untuk mengalahkan *counterinsurgent* eksternal , para pemberontak hanya perlu menghancurkan kemauan politik negara intervensi itu, bukan kekalahan secara militer

Dampak kekerasan yang disebabkan oleh kelompok pemberontak FARC menimbulkan upaya negosiasi atau perdamaian yang dilakukan antara pemerintah Kolombia dengan kelompok pemberontak. Upaya perdamaian dimulai dari tahun ke tahun. Pada tahun 1998 Presiden Andres Pastrana Arango memulai pembicaraan damai dengan gerilyawan. Akan tetapi pada tahun 2002 FARC menolak untuk melakukan pembicaraan perdamaian dikarenakan FARC menuduh Pastrana melakukan pembajakan jam pesawat FARC, sehingga pesawat terpaksa mendarat di tempat yang aman. Dengan penolakan pembicaraan damai yang dilakukan FARC Pastrana memerintahkan pemberontak keluar dari zona demiliterisasi. Pemerintah menyatakan zona perang di selatan setelah pemberontak meningkatkan serangan.²⁷ Pada tahun 2009 masa kepemimpinan kedua Presiden Alvaro Uribe menawarkan kelompok pemberontak FARC pembicaraan damai jika mereka menghentikan kegiatan kriminal dan menyatakan gencatan senjata. Akan tetapi upaya tersebut juga gagal karena kegiatan kriminal yang dilakukan pemberontak tetap terjadi.²⁸ Pada bulan November 2012, FARC dan pemerintah Kolombia membuka kembali pembicaraan damai pada masa pemerintahan Juan Manuel Santos, fokus pembicaraan damai tersebut terkait pada enam isu utama yakni mengenai reformasi tanah, partisipasi politik,

²⁵ Headquarters Department Of The Army, *Tactics in Counterinsurgency*, 2009, pg 1-2

²⁶ David Galula, *Counterinsurgency Warfare Theory and Practice*, Forward By Robert R. Bowie University Place, New York 3, N.Y., U.S.A. 77-79 Charlotte Street, London W. 1, England Published by Frederick A. Praeger, Inc., Publisher, 1964, pg 57-62

²⁷ "Colombia Timeline", BBC, 14 Agustus 2012 diakses di <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/1212827.stm> diakses pada tanggal 31 Oktober 2013

²⁸ Peace Direct, Insight On Conflict, "Colombia: Conflict Timeline" diakses dari <http://www.insightonconflict.org/conflicts/colombia/conflict-profile/conflict-timeline/> diakses pada tanggal 31 Oktober 2013

perlucutan senjata para pemberontak, perdagangan narkoba, hak-hak korban, dan pelaksanaan kesepakatan damai.²⁹ Jumlah pengungsi yang disebabkan oleh konflik antara pemerintah dan kelompok gerilya atau kelompok separatis FARC berdasarkan data yang diperoleh oleh CIA yakni mencapai 3,9-5,5 juta jiwa terhitung mulai tahun 1985-2011.³⁰

Terkait upaya perdamaian yang dilakukan pemerintah Kolombia terhadap kelompok pemberontak FARC seiring dengan Meningkatkannya kekerasan yang terjadi di Kolombia, menimbulkan banyaknya strategi yang dilakukan oleh presiden yang memimpin di Kolombia. Beberapa strategi dalam melawan pemberontak Kolombia.

1. *Plan Kolombia*

Berawal dari rencana Kolombia, pada akhir 1990-an, Banyak wilayah di Kolombia menjadi tidak aman karena kehadiran kelompok pemberontak sayap kiri FARC serta kelompok sayap kanan lainnya seperti *Autodefensas Unidas de Colombia* (AUC). Kemunculan kelompok revolusioner Kolombia membuat pemerintah Kolombia meluncurkan strategi *Plan Kolombia*, dimana strategi tersebut dilengkapi oleh pelatihan unit militer khusus mobile yakni *Brigada Contra el Narcotráfico* yang merupakan Angkatan Darat Kolombia. Tujuan dari misi ini untuk membuat wilayah Kolombia cukup aman dari kelompok pemberontak serta dapat memberantas budidaya koka. Strategi ini lebih difokuskan pada pemberantasan narkoba dan kontra dalam pembangunan. Bantuan yang didapat pemerintah Kolombia, Hampir 80% dari dana kontra yang telah menghabiskan \$ 7 miliar Kolombia sejak tahun 2000. Perundingan damai gagal, militer pindah ke zona demiliterisasi dan konflik semakin meningkat. Pada pertengahan tahun 2000-an strategi ini tidak begitu memuaskan hasilnya bahkan sangat mengejutkan dimana banyak ditemukan pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi salah satu contohnya pembunuhan terhadap tentara dan warga sipil sebanyak 3.000 jiwa pada saat itu.³¹

2. *Plan Patriota*

Tidak berhasilnya strategi yang diterapkan Pastrana, maka timbul strategi fase kedua dari rencana Kolombia yakni *plan patriota* Pada akhir 2003, yang diterapkan oleh presiden Alvaro Uribe, Uribe merasa bahwa untuk benar-benar mengalahkan FARC, militer diperlukan untuk melakukan perlawanan kepada gerilyawan. Seiring dengan ini, Kolombia mulai memperbaiki militerisasi negaranya dengan dukungan Amerika Serikat. Rencananya berhasil mengurangi kemampuan dan keanggotaan FARC. Ada sekitar 16.000 pembunuhan pada tahun 2008, turun dari hampir 30.000 pada tahun 2002, dan keanggotaan FARC berkurang dari sekitar 17.000 menjadi 9.000. Akan tetapi Rencana kelahiran Keberhasilan *plan patriota* tidak menghancurkan FARC, melainkan memaksa kelompok untuk mengubah cara beroperasi. Pada akhir 2008, setelah menyadari itu tidak bisa berhasil dalam konfrontasi langsung dengan pasukan keamanan Kolombia, pemimpin FARC menyusun *Rencana Rebirth*.³²

3. *Espada de Honor*

²⁹ ibid

³⁰ Central Intelligence Agency, "The World Fact Book, South America: COLOMBIA", CIA on Line, diakses dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/co.html> pada tanggal 28 Agustus 2013

³¹ "Sword of honour Columbia's new counter insurgency plan", Defence Viewpoints From the UK Defence Forum, 09 November 2013, diakses dari <http://www.defenceviewpoints.co.uk/articles-and-analysis/sword-of-honour-columbias-new-counter-insurgency-plan>, pada tanggal 27 Oktober 2013

³² BBC News, *Farc rallies its battered troops*, BBC 2 March 2009, diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/7901470.stm> pada tanggal 5 Januari 2014

Operasi *Espada de Honor* atau "Pedang Kehormatan" adalah strategi yang diluncurkan oleh pemerintah Presiden Juan Manuel Santos pada Januari 2012. Strategi ini merupakan jawaban dalam melawan serangan balik yang dilakukan oleh kelompok pemberontak FARC dimana strategi FARC yang disebut *Plan Rebirth*. Strategi ini dibuat dalam Menanggapi aktivitas kekerasan yang semakin meningkat di Kolombia yang dilakukan oleh kelompok-kelompok gerilya. Rencana strategi ini untuk memperluas daftar tujuan dari pasukan keamanan dan tempat di mana terdapatnya serangan gerilya, lokasi di mana mereka akan terlibat dengan gerilyawan yang bertujuan untuk melumpuhkan FARC, secara militer dan ekonomi. Strategi ini dirancang di Sektor Pertahanan dan merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Nasional, sebuah kolaborasi antara Tentara Nasional, Polisi.³³ Dalam upaya untuk menghilangkan dan melemahkan kelompok-kelompok ini dibuat operasi gabungan, dimana cara ini belum pernah terjadi sebelumnya, dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan antara semua cabang angkatan bersenjata dan polisi nasional dan meningkatkan ukuran tentara dengan 5.000 tentara dan Polisi sebesar 20.000.³⁴ Angkatan Darat memiliki pengetahuan yang luas pada operasi lapangan, kekuatan di udara untuk kapal tempur, kepolisian memiliki informasi yang sangat baik. Operasi seperti ini yang akan memiliki keuntungan yang lebih dalam melumpuhkan pemberontak. Pemerintah juga telah menyatakan niatnya untuk memenangkan hati penduduk sipil agar strategi melawan pemberontak lebih mudah dijalankan. Presiden Juan Manuel Santos telah mengakui kesulitan yang sangat besar dalam membersihkan negara dari kelompok-kelompok bersenjata ilegal, dan sebaliknya, bertujuan untuk menghapus setengah dari gerilya dalam dua tahun ke depan, sehingga melemahkan kekuatan mereka, melindungi tanah yang kaya sumber daya alam seperti minyak, dan emas. Maka diperlukannya patroli wilayah narkoba dan perdagangan senjata, untuk kepentingan menghambat pendanaan kegiatan pemberontak.³⁵ Tahun 2012 pemerintah Kolombia memiliki 35 operasi yang menetralkan lima pemimpin tingkat kedua. Serangan tersebut berada di Chocó, di perbatasan dengan Antioquia, di Antioquia timurlaut, terutama Anori dan Segovia. Operasi Pedang Kehormatan merupakan upaya pemerintah Kolombia untuk melawan agresivitas kelompok pemberontak seperti FARC dan lainnya, khususnya di daerah-daerah terpencil, di mana kelompok-kelompok tertentu dan kepentingan ekonomi Kolombia tumpang tindih. Tujuan utama strategi ini adalah untuk mengurangi "kapasitas" kelompok pemberontak sebesar 50% selama dua tahun ke depan dan membatasi kemampuan mereka untuk menyerang negara atau kepentingan mereka. Strategi baru menyerang tidak hanya pemimpin kelompok, tetapi juga meluasnya pendekatan untuk menghilangkan 15 dari 67 front FARC, yang mewakili kekuatan ekonomi dan militer yang lebih kuat. Pada tahun 2012 lalu di Caquetá, Angkatan Darat telah diserang Teofilo Forero yang telah meninggalkan 10 tentara tewas. Paisa, Joaquín Gómez dan Fabian Ramirez, yang

³³Stratfor, Colombia's New Counterinsurgency Plan, 29 March 2012. Diakses dari <http://www.stratfor.com/weekly/colombias-new-counterinsurgency-plan> pada tanggal 4 Januari 2014

³⁴ ibid

³⁵ Covering Activism and Politics in LATIN AMERICA, Heidi Andrea Rhodes, Tuesday 24 Juli 2012, diakses dari <http://upsidedownworld.org/main/colombia-archives-61/3772-operation-injustice-indigenous-and-afro-colombian-human-rights-defenders-and-community-leaders-face-mass-arrests-and-arbitrary-detention-> pada tanggal 22 November 2013

merupakan kepala blok selatan, yang mana FARC memiliki orang-orang yang lebih bersenjata khususnya di blok selatan.³⁶

Pada Januari 2013 adalah bulan paling kejam dalam perjalanan satu dekade. Ada sekitar 156 aktivitas kejahatan hanya dalam 31 hari, menurut New Rainbow Corporation dan Pusat Keamanan dan Demokrasi. Kekuatan militer terdeteksi dalam perubahan strategi FARC dimana penggunaan bahan peledak secara besar-besaran, keberadaan sniper di daerah kritis, ladang ranjau, menciptakan kelompok-kelompok bergerak. Serangan-serangan balik yang dilakukan oleh kelompok pemberontak FARC dapat dilihat dari kegiatan kriminal yang terus hidup dan meningkat. Dimana Polisi Kolombia melaporkan bahwa 292 kasus penculikan yang terdaftar pada tahun 2013, 32 kasus penculikan bisa langsung ditelusuri ke FARC, meskipun janji kelompok pemberontak untuk menghentikan praktek penculikan akan dihentikan yang merupakan prasyarat pemerintah untuk pembicaraan damai. Pada bulan Februari 2012, para pemberontak Pasukan Bersenjata Revolusioner Kolombia FARC mengumumkan mereka akan menghentikan praktik "retensi" (kata gerilya untuk penculikan), yang merupakan prasyarat pemerintah untuk duduk dan bernegosiasi mengakhiri 50 tahun konflik sipil. Pada bulan September 2012, pembicaraan damai secara resmi dimulai di Havana, dan dilanjutkan di Kuba. Namun sebuah pernyataan dari unit polisi anti penculikan menyatakan 32 penculikan telah ditelusuri langsung ke FARC, meskipun sebagian besar penculikan, 76 persen, yang dilakukan oleh penjahat biasa. Total penculikan terdaftar pada tahun 2013 adalah 292, sedikit penurunan pada tahun sebelumnya, dimana tahun 2012 terdapat 305 kasus penculikan. Kolombia adalah Negara dengan kasus penculikan terbanyak di dunia yakni 2.123 kasus yang terdaftar, dan FARC adalah penculik utama. Beberapa front gerilya masih terlibat dalam penculikan untuk mendapatkan uang tebusan. Penculikan dilakukan oleh front FARC yang tidak beroperasi di wilayah produksi obat terlarang, atau di mana tidak ada perusahaan atau pusat-pusat kota yang besar untuk mereka melakukan pemerasan.

Penutup

Kolombia merupakan Negara yang dipenuhi dengan konflik sipil yang disebabkan oleh kelompok-kelompok pemberontak salah satunya adalah kelompok pemberontak FARC. Konflik sipil yang terjadi dilatarbelakangi oleh perbedaan ideologi antara kaum Liberalis dan kaum Konservatif, serta perbedaan kelas antara kaum kaya dan miskin, dimana kaum kaya biasanya merupakan turunan orang spanyol sedangkan kaum miskin merupakan ras campur dan kebanyakan dari petani miskin. Konflik yang terjadi juga salah satunya karena tuntutan dari kaum petani miskin yang tidak didengar oleh pemerintah Kolombia. Maka munculah gerakan-gerakan perlawanan yang ditujukan untuk melawan pemerintah Kolombia salah satunya FARC yang merupakan kelompok pemberontak sayap kiri yang beraliran marxis. FARC lahir pasca perang sipil *La Violencia*, dari masa ke masa bahkan sampai detik ini FARC masih merupakan ancaman utama dalam Negara Kolombia, bahkan FARC juga diklasifikasi oleh Amerika Serikat dan Eropa sebagai kelompok teroris internasional karena keterlibatannya dalam perdagangan narkoba dan kerjasamanya dengan kelompok pemberontak dari belahan Negara lainnya yakni IRA dan ETA. Berbagai strategi sudah dilakukan oleh pemerintah Kolombia salah satunya *Plan Kolombia*, *Plan Patriota*, dan yang terbaru adalah *Espada de Honor*.

³⁶ Colaper Comunicado, '*Operación Espada de Honor*' Así se llama la nueva estrategia del Gobierno contra las Farc. Diakses dari <http://colaper.com/magazin/?p=475> pada tanggal 27 Januari 2014

Strategi-strategi yang sudah dilakukan belum sepenuhnya berhasil untuk meruntuhkan kelompok pemberontak terbesar di Kolombia yakni FARC, bahkan proses perdamaian juga telah dilakukan oleh pemerintah Kolombia terhadap FARC akan tetapi hasilnya nihil. Strategi terbaru pada era Juan Manuel Santos yang merupakan *Counterinsurgency* Kolombia yakni Espada de Honor yang bertujuan untuk mengurangi setidaknya 50% anggota FARC dan mengurangi kegiatan kriminalnya ternyata belum berhasil dan gagal. Hal ini dilihat dari serangan balik yang diluncurkan oleh kelompok pemberontak FARC dengan menguasai daerah-daerah terpencil yang belum terlalu bersentuhan dengan pemerintah Kolombia. Oleh sebab itu, sampai sekarang pemerintah Kolombia masih berusaha untuk mencari strategi terbaik untuk menghapus kelompok pemberontak. *Counterinsurgency* Kolombia di mulai dari plan Colombia sampai dengan Espada de Honor lum menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Strategi terbaru pemerintah Kolombia yakni Espada de Honor dalam pemberantasan kelompok pemberontak dimana salah satu tujiannya untuk menghapus kelompok pemberontak kurang lebih 50% dari jumlah sebelumnya, belum sepenuhnya berhasil.

Daftar Pustaka

- BBCnews, “*Farc rallies its battered troops*”, 2 March 2009, diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/7901470.stm>, pada tanggal 4 Januari 2014
- BBCnews, Latin America and Carribean, *Q&A: Colombia's civil conflict*, 27 May 2013. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/americas/1738963.stm> pada tanggal 22 November 2013.
- Berti, Benedetta, *Colombia's FARC and the Basque ETA: Exploring the Tactical and Economic Partnership*, *Terrorism Monitor*, Volume: 7 Issue: 2 (2009).
- Camilo Azcarate, 2003, *Why did the Colombia Peace Process Fail?*, *The Online Journal of Peace and Conflict Resolution* 5.1 Summer: 57-65 ISSN: 1522-211X, diakses dari http://www.trinstiute.org/ojpcr/5_1azcarate.pdf pada tanggal 1 Desember 2013
- Central Intelligence Agency, “*The World Fact Book, South America: COLOMBIA*”, CIA on Line, diakses dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/co.html> pada tanggal 28 Agustus 2013
- COLAPER COMUNICADO, ‘*Operación Espada de Honor*’ *Así se llama la nueva estrategia del Gobierno contra las Farc*. Diakses dari <http://colaper.com/magazin/?p=475> pada tanggal 27 Januari 2014
- Colombia: Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor 2004*. U.S Department of State, DIPLOMACY IN ACTION, 28 February 2005, diakses di <http://www.state.gov/j/drl/rls/hrrpt/2004/41754.htm> pada tanggal 10 oktober 2013
- Covering Activism and Politics in LATIN AMERICA, Heidi Andrea Rhodes, Tuesday 24 Juli 2012, diakses dari <http://upsidedownworld.org/main/colombia-archives-61/3772-operation-injustice-indigenous-and-afro-colombian-human-rights-defenders-and-community-leaders-face-mass-arrests-and-arbitrary-detention-> pada tanggal 22 November 2013
- David in Atlanta, 2008, “*Colombia 1928, The Santa Marta Massacre*”, diakses dari <http://www.icdc.com/~paulwolf/colombia/santamarta.htm>
<http://libcom.org/forums/history/colombia-1928-the-santa-marta-massacre-20042008>> pada tanggal 1 Desember 2013
- Encycloepadia Britannica, Kolombia: *La Violencia, Kediktatoran dan Restorasi Demokrasi*. Diakses dari

- <http://global.britannica.com/EBchecked/topic/126016/Colombia/25342/La-Violencia-dictatorship-and-democratic-restoration> pada tanggal 20 November 2013
- Galula, David *counterinsurgency Warfare Theory and practice*, Forward By Robert R. Bowie University Place, New York 3, N.Y., U.S.A. 77–79 Charlotte Street, London W. 1, England Published by Frederick A. Praeger, Inc., Publisher, 1964, pg 57-62
- Global Security.org, *Revolutionary Armed Forces of Colombia Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia FARC*, diambil dari <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/farc.htm> pada tanggal 4 Januari 2014
- Headquarters Department Of The Army, *Tactics in Counterinsurgency*, 2009, pg 1-2
- InSight Crime, *Actividades Criminales de las FARC y las Ganancias de la Guerrilla*, 20 Mayo 2013. Diakses dari <http://es.insightcrime.org/paz-farc/actividades-criminales-farc-y-ganancias-de-la-guerrilla>. pada tanggal 20 Januari 2014
- Library Index, *The International War on Drugs-Interdiction Strategy*, dalam <http://www.libraryindex.com/pages/2368/International-War-on-Drugs-INTERDICTION-STRATEGY.html> diakses pada tanggal 30 Oktober 2013
- Marcelo Bucheli, 2001, *The United Fruit Historical Society: Chronology*, diakses dari <http://www.unitedfruit.org/chronology.html> pada tanggal 1 Desember 2013
- Peace Direct, Insight On Conflict, “*Colombia: Conflict Timeline*” diakses dari <http://www.insightonconflict.org/conflicts/colombia/conflict-profile/conflict-timeline/> diakses pada tanggal 31 Oktober 2013
- Peace Palace Library, 2013, “*Transnational Crime*” Peace Palace Library. Diakses dari <http://www.peacepalacelibrary.nl/research-guides/international-criminal-law/transnational-crime/> pada tanggal 10 Oktober 2013
- Publish by the U.S Government, *Guide to the Analysis of Counterinsurgency*, 2012, pg 2-5
- Rabassa, Angel and Peter Chalk, *Colombian Labyrinth: The Synergy of Drugs and Insurgency and all Its Implications for Regional Stability* (Santa Monica: RAND, 2001), 24 Stratfor, *Colombia's New Counterinsurgency Plan*, 29 March 2012. Diakses dari <http://www.stratfor.com/weekly/colombias-new-counterinsurgency-plan> pada tanggal 4 Januari 2014
- Safford and Palacios, *Colombia: Fragmented Land, Divided Society*, 356.
- Swieg, Julia E, *What Kind of War for Colombia?*, Foreign Affairs September / Oktober 2002 Volume 81 • Number 5, p . 123
- Thomas E. Skidmore Peter H. Smith, *Modern Latin America Sixth Edition*, New York Oxford: OXFORD UNIVERSITY PRESS 2005. Pg 242
- Wars of The World, *The Violencia in Colombia 1948-1958*, diakses dari <http://www.onwar.com/aced/data/cite/colombia1948b.htm> pada tanggal 26 September 2012.
- “*Colombia Timeline*”, BBC, 14 Agustus 2012 diakses di <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/1212827.stm> diakses pada tanggal 31 Oktober 2013 s
- “*Sword of honour Columbia's new counter insurgency plan*”, Defence Viewpoints From the UK Defence Forum, 09 November 2013, diakses dari <http://www.defenceviewpoints.co.uk/articles-and-analysis/sword-of-honour-columbias-new-counter-insurgency-plan>, pada tanggal 27 Oktober 2013